

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Kemajuan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan selalu mengalami perkembangan dan perkembangan ini diharapkan menuju ke arah positif.

Pendidikan harus diimbangi dengan kedisiplinan belajar, sebab jika pendidikan berjalan beriringan dengan kedisiplinan belajar yang baik, maka keduanya akan menciptakan hasil yang baik.

Disiplin yang mantap pada sesungguhnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama. Disiplinnya tidak hidup tetapi mati. Disiplin tidak menjadi langgeng dan akan cepat pudar.

Ada banyak cara mengatasi kedisiplinan belajar, salah satunya dengan dukungan lingkungan sekolah, yang diartikan sebagai kesenangan, perhatian, atau bantuan yang dirasakan dari orang lain.

Lingkungan sekolah yang baik bisa membuat siswa merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dsb. Apabila siswa merasa bahwa lingkungan sekolah mendukung maka kedisiplinan siswa akan baik juga.

Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, Karena disekolahan mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.

Disamping itu telah diakui oleh berbagai pihak tentang peran sekolah bagi pembentukan kepribadian anak sangat besar. Sekolah telah membina anak tentang kecerdasan, sikap, minat, dan sebagainya dengan gaya dan caranya sendiri sehingga anak mentaatinya. Karena itu dapatlah dikatakan sekolah berpengaruh besar bagi jiwa dan keberagamaan anak. Lingkungan sekolah yang positif terdapat pendidikan Islam yaitu lingkungan sekolah yang memberikan fasilitas dan motivasi untuk berlangsungnya pendidikan Agama Islam ini. Apalagi kalau sekolah ini memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan Agama, maka dibuatkan pula tempat wudhu dan tempat sholat.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas alur pemikiran dan untuk menghindari kesalah pahaman bagi pembaca, maka penulis perlu untuk menjelaskan arti dan pengertian serta member penjelasan beberapa istilah yang ada dalam judul

skripsi ” Hubungan lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar PAI di Mts Miftahul Ulum”.

1. Kedisiplinan

Disiplin itu lahir, tumbuh, dan berkembang dari sikap seseorang didalam system nilai budaya yang telah ada didalam masyarakat. Disiplin akan tumbuh dan dapat dibiasakan melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu, yang harus dimulai sejak ada dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang dan menjadikan bentuk disiplin menjadi kokoh.

2. Kedisiplinan Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seseorang siswa dalam proses belajarnya.

Disiplin merupakan titik pusat dalam Pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antar guru dan peserta didik yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha pembimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Pendidikan Agama Islam disekolahan bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman

siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk meneruskan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Jadi, Guru Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

3. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lingkungan belajar setelah keluarga. Sekolah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak mengenai apa yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran didalam keluarga. Tugas guru dan pemimpin sekolah disamping memberikan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan juga mendidik anak beragama. Disinilah sekolah berfungsi sebagai berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak didik. Pendidikan moral dan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah haruslah merupakan kelanjutan, setidaknya-tidaknya jangan bertentangan dengan apa yang diberikan kepada dalam keluarga.

Upaya peningkatan tingkah laku individu ditempuh melalui peningkatan *motive* individu, memperbanyak mekanisme pertahanan serta pembentukan *self*/diri individu secara terus-menerus dalam kehidupan. Kehidupan individu tidak dapat dilepaskan dari situasi, salah satunya yaitu situasi sosial. Situasi sosial adalah sesuatu situasi di mana terdapat dua individu atau lebih yang telah mengadakan interaksi sosial yang mendalam satu sama lain. Seperti situasi rumah, situasi kelompok belajar, situasi dalam kelompok teman sebaya, dan situasi klub olahraga.

4. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

salah satunya adalah faktor dari luar lingkungan, di mana faktor lingkungan terutama pengaruh dari lingkungan sekolah dapat mempengaruhi seseorang untuk bersikap disiplin. Selain itu faktor nilai dan norma dalam keluarga, di mana norma atau nilai tersebut diperoleh dari pola asuh orang tua dalam membimbing anaknya, macam-macam aturan, dan norma wajib dan harus dipatuhi demi kebaikan dan masa depan anaknya. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan individu, di dalam keluarga ikatan batin antar keluarga mulai terbentuk.

C. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana lingkungan sekolah di Mts Miftahul Ulum
- 2) Bagaimana kedisiplinan belajar di Mts Miftahul Ulum

- 3) Apakah ada hubungan antara lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar PAI di Mts miftahul ulum

D. Tujuan Penulisan Skripsi

- 1) Untuk mengetahui lingkungan sekolah di Mts Miftahul Ulum
- 2) Untuk mengetahui kedisiplinan belajar di Mts Miftahul Ulum
- 3) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar PAI di Mts miftahul ulum

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang bersifat teoritis terhadap pokok masalah penelitian, dan jawaban yang empirik dengan data.¹ Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengajukan hipotesis “Hubungan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar PAI di Mts Miftahul Ulum. Artinya jika semakin tinggi pengaruh lingkungan sosial maka akan semakin tinggi kedisiplinan belajar PAI pada siswa disekolah atau sebaliknya.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

2. Metode Pengumpulan Data

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 96

1) Variabel Penelitian

a. variabel bebas atau variabel x

Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel x adalah lingkungan sekolah.

Variabel penelitian menurut Sugiono adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara operasional lingkungan sekolah adalah semua komponen yang ada di sekolah harus menunjukkan sikap keteladanan kepada peserta didik melalui contoh perilaku guru dan manajemen sekolah. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan sekolah adalah meliputi:

- a) Keadaan sekitar sekolah
- b) Relasi siswa dengan teman-temannya
- c) Relasi siswa dengan guru
- d) Relasi siswa dengan staf sekolah
- e) Tata tertib sekolah

b. Variabel terikat atau variabel Y

variabel terikat merupakan variabel tergantung. Terkait dengan penelitian ini adalah kedisiplinan belajar PAI, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Hasrat yang kuat
- b) Perilaku yang dikendalikan
- c) Kepatuhan yang dikendalikan
- d) Pemahaman

2) Jenis dan Sumber Data

“Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.²

Data diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, dokumentasi profil sekolah, daftar guru dan peserta didik, buku rapor dan absensi peserta didik, serta wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah MTs Miftahul Ulum.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket dari peserta didik serta hasil wawancara dari guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi profil sekolah, daftar guru dan peserta didik, serta dari buku rapor dan absensi peserta didik dan dari orang tua peserta didik.

3) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 94

³*Ibid.*, hlm. 80

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Miftahul Ulum yaitu sebanyak 260 peserta didik sebagai berikut :

1. Kelas VII

Kelas VII A berjumlah = 35 siswa

Kelas VII B berjumlah = 25 siswa

Kelas VII C berjumlah = 28 siswa

Total peserta didik = 88 siswa

2. Kelas VIII

Kelas VIII A berjumlah = 26 siswa

Kelas VIII B berjumlah = 30 siswa

Kelas VIII C berjumlah = 25 siswa

Total peserta didik = 81 siswa

3. Kelas IX

Kelas IX A berjumlah = 27 siswa

Kelas IX B berjumlah = 34 siswa

Kelas IX C berjumlah = 30 siswa

Total peserta didik = 91 siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Jadi diambil untuk mewakili keseluruhan populasi yang di maksudkan untuk memudahkan

⁴Suharsimi, *Op. cit.*, hlm.109

penelitian. Hal ini karena jumlah populasi yang begitu besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan tenaga. Dengan Teknik pengambilan :

Random Sampling yaitu cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama lagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sample.

Untuk sekedar diperkirakan maka subjek kurang dari 100, maka lebih baik ambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih.

Karena populasi lebih dari 100 VII VIII IX yang berjumlah 260 peserta didik, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian sample. Sehingga peneliti meneliti sebagian sample, Teknik sample yang diambil yaitu beberapa peserta didik VII A yaitu sebanyak 35 peserta didik.

4) Teknik Pengumpulan Data

a. Metode wawancara.

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab baik secara langsung atau tidak langsung. Metode ini dilakukan secara

langsung kepada sumber data, yaitu guru yang ada di MTs Miftahul Ulum.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa data tertulis.⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari dokumen profil sekolah, daftar guru dan peserta didik, buku rapor, dan absensi peserta didik.

c. Angket

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana peserta didik tinggal menjawab pertanyaan yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya dengan cara memberi tanda *checklis*

Kisi-kisi angket:

Variabel	Indikator
Kedisiplinan	a. Hasrat yang kuat b. Peilaku yang dikendalikan c. Kepatuhan yang dikendalikan d. Pemahaman
pendidikan Agama Islam	a. Kognitif: pengetahuan dan pemahaman peserta didik b. Afektif: kemampuan memperhatikan, menanggapi dan menghargai c. Psikomotorik: keuletan mengadakan latihan
Lingkungan sekolah	a. Keadaan sekitar sekolah b. Relasi siswa dengan teman-temannya

⁵*Op.,cit*

	c. Relasi teman dengan guru d. Relasi dengan staf sekolah e. Tata tertib sekolah
--	--

3. Metode Analisis Data

Dalam pengelolaan data yang bersifat statistik penulis menggunakan tiga tahap, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah prosesing data, dengan cara menyusun data hasil skala dalam bentuk tabel. Dalam hal ini menggunakan skor sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban selalu bobot nilai 4
- 2) Untuk jawaban Sering bobot nilai 3
- 3) Untuk jawaban Kadang-kadang bobot nilai 2
- 4) Untuk jawaban Tidak pernah bobot nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data diolah tahap selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment Correlation (PPMC)* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} + \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- x = Variabel bebas (lingkungan sekolah)
- y = Variabel terikat (kedisiplinan belajar)

N = Jumlah responden⁶

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap akhlak peserta didik.
2. Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar PAI.

c. Analisis Lanjut

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar digunakan rumus koefisien determinasi dengan formula :

$$KD = PPMC^2 \times 100\%.$$

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika skripsi yang terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian Muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman abstrak, dan halaman gambar.
2. Bagian isi terdiri atas

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994, hlm. 198

Bab I Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pendidikan Islam yang meliputi pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, metode pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam meliputi pengertian pendidikan Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, dan tujuan pendidikan Agama Islam. Lingkungan sekolah yang meliputi pengertian lingkungan sekolah, macam-macam lingkungan dalam pendidikan, dan lingkungan anak didik. Kemudian membahas kedisiplinan belajar PAI yang meliputi pengertian disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin. Kemudian bagian terakhir dari bab ini pengaruh antara lingkungan sekolah dan terhadap kedisiplinan belajar PAI.

Bab III Kondisi Umum Mts Miftahul Ulum. Bab ini membahas gambaran umum tentang Mts Miftahul Ulum, seperti sejarah, visi, misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan. Dilakukan dengan memaparkan data lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar PAI.

Bab IV Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap kedisiplinan belajar PAI. Analisis ini terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis lanjut.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dari keseluruhan isi dan saran-saran. Bagian akhir atau pelengkap meliputi daftar pustaka, lampiran lampiran, daftar riwayat hidup.